

PKM Pelatihan Analisis Fundamental dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi

Erly Mulyani¹, Firman², Gesit Thabrani³, Muthia Roza Linda⁴

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: erly1978@gmail.com

²Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNP, email: firmanfeunp@gmail.com

³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNP, email: gesitthabrani@gmail.com

⁴Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNP, email: muthia_rozalinda@yahoo.com

Abstract: *This community service aims to increase partners' understanding and knowledge of fundamental and technical analysis as an analysis tool for investment decision making in the capital market. This community service provide training, discussion, practice and monitoring to the partners. There was 28 participants followed the activity. After the training, the participants were able to conduct fundamental and technical analysis well, and made transaction in the BEI Jakarta. This can be seen from the activities of the participants who directly carry out buying and selling transactions using fundamental and technical analysis using the POST application of securities where.*

Keywords: *Fundamental, technical, analysis, trading*

How to cite (APA 6th style)

Mulyani, Erly; Firman; Thabrani, Gesit; Linda, M.R. (2019). PKM Pelatihan Analisis Fundamental dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1567-1574.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dalam bentuk saham maupun instrumen hutang. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Investor yang menanamkan dananya di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan. (Tandelilin, 2001).

Edukasi dan penelitian tentang pasar modal telah banyak dilakukan, baik oleh kalangan akademisi maupun para praktisi,

seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulastyawati (2017) tentang analisis strategi sosialisasi pasar modal dan pengaruhnya terhadap keputusan masyarakat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan edukasi yang banyak dilakukan pada masyarakat hanya sekedar pengenalan pasar modal tapi belum menyentuh bagaimana cara memilih saham apa yang akan dipilih atau di beli di pasar modal. Sebagai seorang investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan berinvestasi apakah saham yang dibeli akan menghasilkan tingkat return yang diharapkan.

Banyak investor atau trader menggunakan analisis fundamental atau teknikal ketika mereka masuk ke dalam pasar modal, karena analisis fundamental dan teknikal ini digunakan oleh investor sebagai alat bantu dalam pembuat keputusan untuk membeli dan menjual saham. Menurut Jogyanto (2008) terdapat dua macam analisis untuk menentukan nilai saham, yaitu terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari internal perusahaan yang meliputi dividen dan

tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan lainnya. Investor yang menanamkan dananya di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan. (Tandelilin, 2001:10).

Berdasarkan rekap data pasar modal Sumatera Barat per 28 Februari 2019, jumlah investor di Kota Bukittinggi berjumlah 869. Hal ini masih sangat rendah di bandingkan kota Padang yang jumlah investor sudah berjumlah 8.106. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang transaksi di pasar modal dan sedangkan edukasi yang banyak dilakukan pada masyarakat hanya sekedar pengenalan pasar modal tapi belum menyentuh bagaimana cara memilih saham apa yang akan dipilih atau di beli di pasar modal. Karena jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal sangat banyak berjumlah 628 emiten yang tercatat di BEI. Karena masih rendahnya jumlah investor pada kota Bukittinggi oleh karena itu kami tim pengabdian memilih melakukan pengabdian di Bukittinggi.

Mitra pada pengabdian ini adalah guru-guru yang bernaung di bawah persatuan Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) akuntansi dan ekonomi pada SMK/SMK se Kota Bukittinggi. Berdasarkan hasil diskusi tim pengusul dengan para guru di SMKN 2 Bukittinggi terdapat beberapa masalah yang mereka kemukakan seperti mereka mengajarkan pasar modal tetapi mereka tidak paham bagaimana cara memilih saham apa yang akan di beli atau yang akan mereka miliki jika mereka berinvestasi di pasar modal. Dan apa dasar dari pemilihan saham yang akan mereka beli dan kapan sebaiknya membeli atau menjual saham yang dimiliki.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Contoh dari investasi adalah investasi pada saham yang mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembagian deviden dan waktu yang dikorbankan untuk belajar tentang perusahaan yang akan dibeli sahamnya (Tandelilin, 2001).

Guru-guru merupakan ujung tombak pembelajaran dalam melaksanakan

pembelajaran bersama siswa. Adapun permasalahan mitra dalam analisis fundamental dan tenikal dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal adalah (1) kurangnya pemahaman dan pengetahuan mitra mengenai Analisis fundamental sebagai alat analisis pengambilan keputusan investasi di pasar modal, (2) Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mitra mengenai Analisis teknikal sebagai alat analisis pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Berkaca dari uraian di atas, maka solusi yang dapat ditawarkan yaitu:

- a. Memberikan pelatihan analisis fundamental yaitu melalui *top-down approach*, yang terdiri dari tiga pendekatan; pertama, analisis variabel-variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan. Kedua, dilakukan analisis industri-industri yang memiliki prospek paling baik, terakhir analisis perusahaan. Agar mitra lebih paham tentang analisis fundamental ini maka pelatihan ini lebih difokuskan tentang bagaimana cara membaca laporan keuangan perusahaan yang akan dibeli agar dapat menilai pertumbuhan, profitabilitas, *debt profile*, *valuation* dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Analisis perusahaan ini berguna untuk menentukan saham perusahaan mana yang terbaik.
- b. Memberikan pelatihan analisis teknikal dengan menggunakan aplikasi POST dari Panin Sekuritas dengan disajikan melalui berbagai indikator dan prinsip dasar seperti pola-pola (*patterns*), garis trend (*trendline*), rata-rata pergerakan dan momentum harga.

2. TELAAH LITERATUR

2.1 Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah sebuah teknik analisis yang menghubungkan antara data historis harga saham emiten tertentu dengan volume perdagangan serta kondisi ekonomi yang terjadi saat itu, sehingga trader saham dapat menetapkan apakah keputusan *bid* (beli) atau *sell* (jual) saham dapat dilakukan saat itu dengan harga tertentu (Sutrisno, 2012)

Dalam analisis teknikal terdapat sejumlah indikator yang berfungsi untuk memberitahu *trader* saham kapan waktu yang tepat untuk melakukan *bid* (beli) atau *sell* (jual) saham. Indikator-indikator tersebut berasal dari hasil pengolahan data historis harga saham dengan menggunakan software

atau mesin artificial intelligent tertentu, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik harga saham beserta trend pergerakannya (www.financialku.com, 2017).

Dalam melakukan analisis teknikal, para trader saham akan menetapkan keputusan bid (beli) atau sell (jual) saham dengan berpatokan pada sejumlah indikator penting, seperti (www.diskartes.com, 2016):

- a. *Moving average convergence divergence* (MACD), yaitu membandingkan momentum jangka pendek dengan jangka panjang, untuk menentukan momentum saat ini
- b. *Relative strength indek* (RSI), yaitu memberi sinyal jenuh beli (*overbought*) atau jenuh jual (*oversold*)
- c. *On balance volume* (OBV), yaitu memberi sinyal pergerakan volume bid (beli) atau sell (jual) saham yang dilakukan oleh broker saham

2.2 Analisis Fundamental

Analisis teknikal adalah sebuah teknik analisis menitikberatkan pada analisis kinerja perusahaan serta bagaimana proyeksi kondisi ekonomi di masa datang mempengaruhi bisnis saham emiten, sehingga investor saham dapat menetapkan apakah keputusan *bid* (beli) atau *sell* (jual) saham dapat dilakukan saat itu dengan harga tertentu (Sutrisno, 2012).

Jones (2014) mengungkapkan bahwa analisis fundamental dapat dibagi atas 2 pendekatan yaitu *bottom-up approach* serta *top-down approach*. *Bottom-up approach* menitikberatkan analisis fundamental saham emiten tertentu pada aspek informasi produk perusahaan, posisi kompetitif perusahaan, status keuangan yang mengarah pada perkiraan potensi penghasilan yang pada akhirnya akan membentuk nilai wajar harga saham emiten di pasar modal. Sedangkan *top-down approach* menitik beratkan analisis fundamental saham emiten tertentu pada aspek kondisi ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, serta pasar modal domestik maupun internasional.

Jones (2014) mengungkapkan proses analisis fundamental oleh seorang investor saham untuk memutuskan saham emiten mana yang pantas dibeli atau dijual terdiri dari 3 tahap. Pertama, analisis makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh emiten di pasar modal. Dalam hal ini, aspek penting yang dicermati antara lain inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, PDB dan sebagainya. Kedua,

analisis sektor industri yang diproyeksikan akan mendapatkan sentiment positif terkait dengan kondisi makro ekonomi. Dalam hal ini, aspek penting yang dicermati antara lain siklus hidup industri emiten saham emiten incaran. Ketiga, analisis fundamental/kinerja saham emiten yang berada pada industry yang dipandang prospektif dalam jangka panjang, atau lebih baik/jelek dari perusahaan yang bergerak di sector industry yang sama. Dalam hal ini, aspek penting yang dinilai adalah kinerja perusahaan serta hasil analisis laporan keuangan perusahaan seperti *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), *price to earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV) ratio, *earning per share* (EPS) ratio, *current ratio* (CR), dan sebagainya

2.3 Investasi Saham

Husnan (2008) mendefinisikan saham sebagai secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Pada saat perusahaan telah go publik, maka berbicara mengenai harga saham perusahaan menjadi lebih kompleks, karena pada perusahaan go publik terdapat 4 jenis harga saham yaitu:

- a. Harga nominal, yaitu harga yang tecantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan
- b. Harga IPO, yaitu harga ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten saat IPO
- c. Harga pasar, yaitu harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain
- d. Harga pembukaan, yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka
- e. Harga penutupan, yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa

Kelebihan berinvestasi saham dibandingkan produk investasi lain adalah sebagai berikut (Fitrya, 2018)

- a. Modal yang dibutuhkan relatif kecil, karena tidak semua saham harganya mahal
- b. Relatif mudah dilakukan, terutama jika telah mendownload aplikasi yang

- disediakan oleh perusahaan sekuritas tertentu
- c. Bisa dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, selama terhubung dengan gadget yang terkoneksi internet
 - d. Bersifat transparan dan likuid
 - e. Pergerakan harga mengikuti inflasi
 - f. Aman, karena dijamin dan pengawasan berkala yang dilakukan oleh otoritas bursa kepada perusahaan sekuritas maupun pergerakan harga saham
 - g. Menguntungkan dalam jangka pendek maupun jangka panjang

Sedangkan resiko berkenaan dengan investasi saham adalah sebagai berikut (Fitriya, 2018):

- a. High risk, high return. Terutama untuk saham yang digoreng oleh bandar
- b. Fluktuasi harga, karena adakalanya harga naik dan turun
- c. Mesti dipantau secara berkala, karena perdagangan saham dilakukan secara harian, sehingga potensi kenaikan atau penurunan harga terjadi setiap hari
- d. Perlu bantuan orang lain (trader saham, analis saham) untuk menetapkan saham yang tepat dibeli, jika tidak memiliki akses ke pergerakan harian saham
- e. Suspensi saham oleh otoritas bursa, sehingga saham tidak dapat diperjualbelikan untuk jangka waktu tertentu
- f. Delisting saham oleh otoritas bursa, sehingga saham tidak lagi bisa diperdagangkan di bursa

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah Untuk Mengatasi Permasalahan Mitra

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dilakukan dengan prosedur kerja yang mendukung realisasi tercapainya apa yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Gambar 1 di sini

3.2 Metode atau Pendekatan untuk Mengatasi Masalah Mitra

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberika pelatihan, diskusi, praktik dan monitoring kepada khalayak sasaran sehingga

mereka mengalami proses mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini, dan melaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan baru yang mereka miliki dengan langkah-langkah berikut:

d. Metode pelatihan dan diskusi

Metode ini di pilih untuk menyampaikan dan mengenalkan mitra mengenai apa itu analisis fundamental dan analisis teknikal sehingga mitra dapat membuat keputusan pada saat melakukan investasi pada pasar modal

e. Metode praktek dan monitoring

Setelah diperkenalkan kepada mitra mengenai apa itu analisis fundamental dan analisis teknikal dan bagaimana cara mengambil keputusan dalam investasi pasar modal, selanjutnya mitra langsung mempraktekkan dengan membeli salah satu saham yang listing di bursa menggunakan aplikasi POST dari Panin Sekuritas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 12 dan 13 September 2019. Peserta yang diundang pada pengabdian ini adalah guru-guru MGMP akuntansi dan ekonomi di Kota Bukittinggi. Dari 30 guru yang diundang yang berkesempatan hadir sebanyak 28 orang. Pengabdian ini dilaksanakan di aula SMKN 2 Bukittinggi. Dari 28 peserta yang hadir lebih dari 24 orang sudah memiliki rekening efek. Para guru membuka rekening efek melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai oleh tim pengabdian, peserta diberikan pertanyaan sederhana tentang pasar modal, investasi, analisis fundamental, analisis teknikal dan resiko. Pertanyaan awal yang diberikan kepada peserta adalah apakah mitra melakukan analisis makro pada saat akan melakukan investasi di pasar modal jawabannya adalah baru 14% yang menjawab telah melakukan analisis. Dan pertanyaan berikut adalah apakah mitra memiliki investasi peserta, 99% dari peserta menjawab iya.

Tetapi setelah ditanya apakah bapak ibu pernah mendengar tentang analisis fundamental dan teknikal, 99 % dari peserta menjawab tidak. Hal inilah menyebabkan para mitra masih belum bisa menentukan saham yang akan dibeli dan menentukan harga berapa

saham yang akan dibeli.

Melalui pengabdian ini mitra diberi pemahaman cara melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal agar para mitra dapat menentukan saham yang beli. Analisis fundamental yang digunakan untuk menambah pemahaman mitra adalah pendekatan yang menggunakan *top-down approach*, yang terdiri dari tiga tahap. Pertama, analisis terhadap berbagai variabel ekonomi makro dalam melakukan analisis penilaian saham dan membuat keputusan alokasi investasi. Kedua, analisis industri, agar mitra bisa membandingkan kinerja dari berbagai industri untuk mengetahui industri apa saja yang memberikan prospek paling menjanjikan ataupun sebaliknya. Ketiga, analisis perusahaan diarahkan untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak di jadikan pilihan investasi.

Analisis teknikal adalah analisis yang mengutamakan pengamatan harga dan kuantitas saham yang di perdagangan dari menit kemit selama jam perdagangan berlangsung (Samsul, 2015). Mitra di ajarkan cara membaca *chart* yang ada dalam aplikasi POST..

Gambar 2 di sini
Tabel 1 di sini

Tabel 1 memperlihatkan hasil tingkat pengetahuan peserta setelah diadakan pelatihan dan pada waktu pelatihan secara langsung mitra mengambil keputusan berdasarkan analisis fundamental, peserta memilih perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45. Kenapa memilih perusahaan yang masuk LQ45 karena perusahaan memiliki kapitalisasi pasar, nilai transaksi yang tinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan dan memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi.

Setelah mempelajari *chart* menggunakan MA 20 dan MA 5, maka sebanyak 28,6% peserta sudah mulai memahami cara membaca *chart*. Analisis teknikal ini memang agak susah untuk memahaminya karena memperlihatkan kecenderungan pergerakan harga saham dan menentukan kapan waktu yang tepat untuk mengambil keputusan untuk mengambil tindakan membeli dan menjual saham. Setelah pelatihan ini mitra sudah menentukan di harga berapa mitra membeli saham yang akan di

investasikan. Setelah pelatihan ini pemahaman mitra terhadap analisis fundamental dan teknikal meningkat hal ini terlihat dari 28 peserta 71,4% sudah bisa menentukan saham yang akan dibelinya. Karena jumlah dana yang peserta miliki dalam rekening efek jumlahnya masih terbatas yaitu Rp. 100.000., maka peserta hanya bisa membeli saham sebanyak 2 lot saja.

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa para peserta termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal. Karena rata-rata peserta sudah memiliki rekening efek dan sudah bisa melakukan transaksi jual dan beli secara langsung menggunakan laptop atau *hand phone* android yang peserta. Materi tentang analisis fundamental diberikan oleh Dosen Fakultas Ekonomi yang sesuai dengan bidang kajiannya. Sedangkan untuk analisis teknikal diberikan oleh analis dari Panin Sekuritas karena menggunakan aplikasi POST dari Panin Sekuritas. Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian.

5. SIMPULAN

PKM ini berhasil meningkatkan literasi para guru MGMP akuntansi dan bisnis SMK dan SMA kota Bukittinggi mengenai pasar modal, analisis teknikal, analisis fundamental, serta cara bertransaksi jual beli saham di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriya. 2018. 8 Alasan Ini Akan Membuat Anda Memilih Investasi Saham. Tersedia di <https://www.cermati.com/artikel/8-alasan-ini-akan-membuat-anda-memilih-investasi-saham>
- Husnan, Suad. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Jones, Charles. P. 2014. *Investment: Analysis and Management*. New York: John Willey & Sons Inc
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Samsul, Mohammad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi Kedua, Penerbit Erlangga
- Samsuar. Tenriola dan Akramunnas. 2017. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah. Volume 1, Nomor 1 Oktober 2017

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Aplikasi.* Yogyakarta: EKONISIA

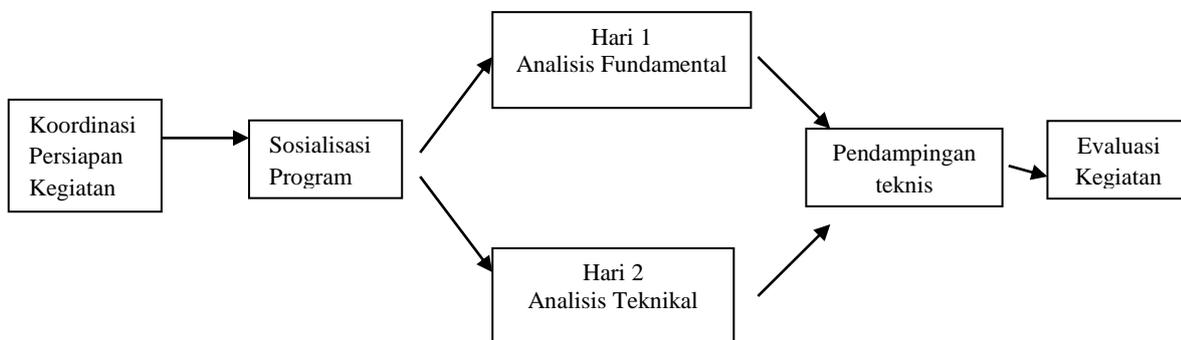
Sulastyawati. Dwi dkk. 2017. *Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal*

Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Penerbit BPF, Yogyakarta.

www.financialku.com/dasar-analisis-teknikal-trading/

www.diskartes.com/2016/06/belajar-analisis-teknikal-saham/

LAMPIRAN



Gambar 1. Tahapan dan Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Chart menggunakan aplikasi POST

Tabel 1. Data Jawaban Mitra

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pada saat saya akan melakukan investasi di pasar modal saya akan melakukan analisis makro	64.3	21.4	14.3		
2	Pada saat saya melakukan investasi maka saya akan melihat laporan keuangan perusahaan	85.7	14.3			
3	Saya akan memilih perusahaan yang membagikan devidennya	100.0				
4	Pada saat saya mau membeli saham maka saya akan melihat chart pola harga saham menggunakan analisis teknikal	28.6	57.1	14.3		
5	Saya sudah bisa menentukan saham yang akan saya beli	71,4	10,7	14,3	3.5	
6	Materi yang diberikan menambah motivasi saya untuk melakukan investasi di pasar modal	64.3	21.4	14.3		

Halaman ini sengaja dikosongkan